

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pada Umumnya Setiap orang mempunyai sifat dasar untuk mencapai atau mengejar keinginan dan cita-cita yang akan dicapai dalam hidupnya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat.

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya dapat memilih pilihan alternatif pada karirnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau pilihan alternatif ketiga yaitu menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Berdasarkan dari jenis karir yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi menunjukkan semua mahasiswa akuntansi bebas memilih jenis karir yang diinginkan dan yang akan dijalannya.

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari: penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja (Rahayu dkk,2003).

Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill, expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas (Bird,1994 dlm Deasy : 2000). Namun sebaliknya, (Greenberg dan Baron,2000 : 215) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karir seorang sarjana dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Holland,1995 dalam Friendland, 1996 dalam Deasy,2002).

Pemilihan karir adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang secara terus menerus sampai orang tersebut menemukan kecocokan antara kegiatan karir dan minat yang ada dalam dirinya. Kecocokan antara kegiatan karir dan minat seseorang sangatlah penting, agar seseorang tersebut dapat menikmati karir yang dipilihnya, sehingga dapat melaksanakan karirnya dengan baik dan dapat merasakan kepuasan dalam menjalani karirnya. Ada banyak karir yang dapat dipilih oleh seseorang, salah satu contohnya adalah akuntan public dan pemilihan karir sebagai akuntan public sangatlah tepat karena melihat dari pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya lulusan dari jurusan akuntansi universitas negeri maupun swasta. Perkembangan dunia bisnis harus direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi mahasiswa akuntansi.

Dewasa ini minat masyarakat terhadap profesi akuntan cukup tinggi. Hal ini tampak dari semakin banyaknya jumlah lembaga pendidikan akuntansi dari tahun ke tahun, yang memberikan layanan pendidikan akuntansi pada berbagai jenjang, termasuk pendidikan strata satu (S1). Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi dapat memilih alternatif pilihan karir antara profesi akuntansi umum dan profesi akuntan. Berikut table jumlah akuntan public diindonesia.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Akuntan Publik di Indonesia**

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2018	365
2019	719

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 15 Juli 2019

Jumlah akuntan publik di Indonesia, secara kuantitas masih jauh dari kebutuhan jasa ini bagi dunia usaha. Pertumbuhan jumlah akuntan publik meningkat dari tahun 2018 sampai tahun 2019. Pada tabel 1.1 menunjukkan ditahun 2018 dan 2019 adalah 365 dan 719 akuntan publik. Di sisi lain, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sarjana yang memegang gelar akuntansi lebih dari 30.000. Jumlah akuntan publik di Indonesia juga masih tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa negara Asia Tenggara yang lain. maka sangatlah jelas terjadi *demand* yang tinggi akan akuntan publik namun masih belum terpenuhi dengan baik sehingga sarjana akuntansi sangatlah tepat untuk berkarir sebagai akuntan public melihat dari kurangnya kebutuhan profesi sebagai akuntan public.

Akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Apriliyan, 2011). Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi termahal. Menurut Bachtiar (2002), profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen.

Pada saat ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi para pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi, terutama untuk profesi akuntan publik, mereka dituntut untuk mampu menjaga kepercayaan publik dan menjalankan setiap kegiatannya dengan maksimal .

Pada penelitiannya, Sari (2013) menggunakan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan minat menjadi akuntan publik sebagai variabel terkait (*dependent variable*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) tersebut, peneliti mengambil empat variable yang sama yaitu variabel penghargaan finansial, nilai-nilai social, pengakuan professional, dan lingkungan kerja yang sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan ketertarikan terhadap profesi akuntan publik sebagai variabel terkait (*dependent variable*).

Menurut penelitian Rusdiansyah (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam penelitian Sari (2013) disebutkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik, yaitu nilai intrinsik pekerjaan, gaji, jumlah lowongan pekerjaan, lingkungan kerja, persepsi mahasiswa tentang benefit profesi akuntan publik, persepsi mahasiswa tentang pengorbanan (*cost*) profesi akuntan publik.

Selain dari beberapa factor yang mempengaruhi minat seseorang menjadi akuntan public adalah motivasi dari diri sendiri. Motivasi dapat disebut juga dengan motivasi internal. Hal ini mengingat dalam kehidupan sehari-hari motivasi sangat diperlukan seseorang untuk menyemangati hidupnya. Semakin kuat motivasi seseorang, maka semakin tinggi pula usaha seseorang dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi seorang akuntan publik, maka ia akan berusaha dengan baik agar tercapai keinginannya tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut penulis termotivasi melakukan penelitian ini karena cukup penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik dan bagaimana pengaruh setiap faktor terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Untuk itu penulis mengajukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketertarikan Mahasiswa Akuntansi Universitas Esa Unggul Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik ”**.

## **1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sarjana akuntansi universitas esa unggul dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah :

1. Masih minimnya jumlah Akuntan Publik yang tersedia di Indonesia, sedangkan permintaan akan jasa akuntan publik cukup tinggi.
2. Rendahnya sarjana akuntansi yang berminat memilih karier sebagai akuntan publik pada Universitas Esa Unggul.

3. Adanya pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai social, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja terhadap ketertarikan untuk berkarir sebagai akuntan public.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis hanya membatasi penelitiannya pada empat variabel saja, yaitu variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja. Hal ini dikarenakan untuk mengefesienkan waktu penelitian, dan penulis melihat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu pada variabel-variabel tersebut.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial, nilai-nilai social, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap ketertarikan untuk berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh secara parsial terhadap ketertarikan untuk berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh secara parsial terhadap ketertarikan untuk berkarir sebagai akuntan publik?
4. Apakah pengakuan profesional berpengaruh secara parsial terhadap ketertarikan untuk berkarir sebagai akuntan publik?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap ketertarikan untuk berkarir sebagai akuntan publik?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi universitas esa unggul untuk berkarir sebagai akuntan publik
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai social terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi universitas esa unggul untuk berkarir sebagai akuntan publik

3. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan professional terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi universitas esa unggul untuk berkarir sebagai akuntan publik
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi universitas esa unggul untuk berkarir sebagai akuntan publik

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan menjawab permasalahan yang ada dan dapat memberikan manfaat baik dari kalangan mahasiswa, sarjana, masyarakat atau dari kalangan pendidik, yaitu :

1. Mahasiswa Akuntansi Universitas Esa Unggul

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan public.

2. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.

3. Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik, serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama dimasa yang akan datang.